

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN BIAYA OPERASIONAL PENGIRIMAN
PADA PT TRANS ALAM SEMESTA

Disusun oleh:

Ketua Tim

Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA. (0312087206 / 10110011)

Anggota:

Dr. Hendang Tanusdjaja, MM.,CA.,CPA.,CPMA.,CPA (Aust).

(0311035806 / 10189031)

PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA


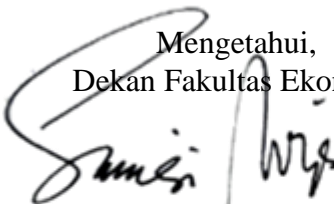
2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Periode 1/Tahun 2020

1. Judul PKM : **Implementasi Sistem Pencatatan Biaya Operasional Pengiriman pada PT. Trans Alam Semesta**
2. Nama Mitra PKM : PT. Trans Alam Semesta
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama dan gelar : Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA
 - b. NIDN/NIK : 0312087206 / 10110011
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor 236,5
 - d. Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
 - e. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan, Audit Keuangan
 - f. Alamat Kantor : FE Untar Blok D Lt.7 (Ruang Dosen Tetap)
Telepon / Faks : 5655536
Email : augustpaosa@fe.untar.ac.id
Alamat Rumah : Jl. Rama Blok B9/21, Komplek Persada Sayang,
Jakarta-Barat
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
 - a. Nama Anggota 1/Keahlian : Dr. Hendang Tanusdjaja.,MM.,CA.,CPA.,CPMA,
CPA (Aust)./ Audit Keuangan, Fraud Audit
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 1 orang
 - a. Noms mahasiswa dan NIM : Dedy Dorent - NIM: 125160158
6. Lokasi Kegiatan Mitra:
 - a. Wilayah Mitra : Jl. Kedoya Arteri No. 3. RT 001/007
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta - Barat
 - c. Propinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi Mitra : 4 km
7. Luaran yang dihasilkan : Modul Sistem Pencatatan Biaya Operasional Pengiriman pada PT. Trans Alam Semesta
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode 1 (Januari-Juni)
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 8.500.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Sawidji Widoatmodjo SE,MM,MBA

NIDN/NIK: 0301126203/10191025

Jakarta, 22 Juni 2020

Ketua Pelaksana



Augustpaosa Narimann SE,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA

NIDN/NIK : 0312087206 / 10110011

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Jap Tji Beng, Ph.D.

NIDN/NIK : 0323085501 / 10381047

RINGKASAN

Pelatihan atau penyuluhan yang diberikan terutama bagi pimpinan dan karyawan PT. Trans Alam Semesta agar pimpinan perusahaan dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan serta dapat melakukan pengendalian biaya terutama berkaitan dengan biaya operasional pengiriman sehingga pengeluaran biaya-biaya terkait operasional perusahaan dapat efektif, efisien dan terencana dengan baik. Dengan memiliki pencatatan biaya operasional yang baik akan membantu Pimpinan dalam mengambil keputusan strategis.

Rencana kegiatan pelatihan akan dilaksanakan di PT. Trans Alam Semesta yang bertempat di Jl. Kedoya Artero No.3, RT.001/007, Kedoya Utara, Jakarta-Barat pada bulan Maret 2020. Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan salam pembuka, diteruskan dengan pembagian modul pelatihan, kemudian penjelasan mengenai sistem pencatatan biaya operasional serta pengendalian terhadap biaya operasional yang dikeluarkan yang disertai dengan contoh ilustrasi sistem pencatatan biaya operasional pengiriman. Pelatihan akan berlangsung seharian penuh dan diikuti oleh bagian keuangan dan administrasi perusahaan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat terjalin komunikasi yang baik antara Dosen FE dengan karyawan, sehingga dapat membantu penyelenggaraan PKM dengan baik.

Kata Kunci: Sistem Biaya Operasional Pengiriman

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di PT. Trans Alam Semesta dapat berjalan dengan lancar, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan PKM tepat pada waktu yang telah di tentukan.

Kami selaku tim PKM menyadari bahwa terlaksananya ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman dan Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan membimbing baik dalam menyusun proposal, menyusun modul, dan memberikan pelatihan serta simulasi sehingga kegiatan PKM yang berlangsung di PT. Trans Alam Semesta dapat berjalan sangat baik.

Laporan pertanggungjawaban ini dibuat dengan tujuan melaporkan semua kegiatan baik pelaksanaan kegiatan maupun biaya yang telah dikeluarkan yang sesuai dengan proposal yang diajukan. Selain itu laporan pertanggungjawaban ini juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun proposal kegiatan PKM selanjutnya dan hal-hal yang harus diperbaiki.

Kami selaku tim PKM menyadari sepenuhnya laporan pertanggungjawaban yang telah dibuat masih terdapat ketidaksempurnaan baik dalam hal tata bahasa maupun beberapa kegiatan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 22 Juni 2020

Ketua Tim Pelaksana,



Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,ACPA.,CPA

DAFTAR ISI

	Halaman
Ringkasan	1
Prakata	2
Daftar Isi	3
Bab I Pendahuluan	4
Bab II Solusi Permasalahan Dan Luaran	13
Bab III Metode Pelaksanaan	14
Bab IV Hasil dan Luaran yang Dicapai	20
Bab V Kesimpulan dan Saran	22
Daftar Pustaka	24
Lampiran	
1. Surat Penugasan dari DPPM, Surat Undangan Mitra, Surat Pernyataan Pelatihan dari Mitra, Daftar Hadir Peserta, Daftar Hadir Pembicara	25
2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	33
3. Gambaran Iptek yang akan ditransfer kepada Mitra	42
4. Peta Lokasi Wilayah Mitra	43
5. Artikel Ilmiah	44
6. Luaran Modul	45
7. Foto-foto Kegiatan	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

A. Umum

Pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi/ekspedisi, masalah yang sering dihadapi adalah bagaimana perusahaan dapat mengirimkan barang-barang tersebut sampai pada tujuan dengan waktu yang telah ditentukan. Untuk memenuhi permintaan *customer*, maka perusahaan harus memiliki sistem pencatatan yang benar dan *up to date*. Sistem pencatatan yang benar akan menghasilkan laporan atau informasi keuangan yang benar dan tepat sehingga pimpinan perusahaan dapat mengambil keputusan strategis. Pimpinan perusahaan dapat mengevaluasi biaya-biaya operasional yang dikeluarkan agar dapat seefektif dan seefisien mungkin.

Dengan semakin berkembangnya Perusahaan, maka PT. Trans Alam Semesta sangat membutuhkan suatu perencanaan yang baik terkait dengan pengeluaran-pengeluaran operasional perusahaan melalui sistem pencatatan yang benar dan *up to date*. Dengan memiliki pencatatan yang benar maka bagian akuntansi dan administrasi dapat mengetahui berapa besar biaya yang sudah dikeluarkan dan dapat dijadikan referensi untuk pembuatan anggaran dalam hal biaya pengiriman. Biaya operasional pengiriman menjadi sangat penting karena terkait dengan biaya transport perjalanan supir, biaya lembur, biaya makan, dll yang diperlukan agar barang dapat mencapai tujuan tepat pada waktunya. Seringkali waktu pengiriman yang telah disepakati dengan pelanggan dapat berubah berdasarkan kondisi di lapangan, seperti saat barang yang sudah sampai namun belum bisa dibongkar dikarenakan pihak pelanggan belum siap atau adanya penundaan dari pihak pelanggan. Mengingat Perusahaan mitra yang bergerak di bidang jasa layanan ekspedisi tentu banyak sekali pengeluaran-pengeluaran operasional baik rutin maupun tidak rutin, di mana pengeluaran biaya tersebut harus dapat dikendalikan dengan baik.

Kebutuhan tersebut ditanggapi oleh beberapa dosen tetap Fakultas Ekonomi Untar jurusan Akuntansi yang sudah mendapatkan sertifikasi dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kami selaku dosen tetap FE Untar yang telah memiliki bekal

pengetahuan tersebut merasa terpanggil untuk menjadi saluran berkat dengan cara membagikan pengetahuan kepada mereka yang membutuhkan.

Kami berharap kegiatan PKM ini dapat memberikan kontribusi positif sebagai pemicu kegiatan-kegiatan PKM lanjutan untuk dapat ikut memajukan UMKM. Kami berharap kegiatan ini dapat membantu UMKM dapat terus berkembang dan tentu disertai dengan pengawasan internal yang baik. Pengawasan Internal yang tidak memadai akan dapat membuat perusahaan tidak dapat bertahan dengan baik dikarenakan tidak adanya sistem pencatatan biaya operasional yang memadai sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam mengukur biaya operasional dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan semakin berkembangnya suatu Perusahaan tentu harus disertai dengan adanya informasi keuangan yang memadai sehingga dapat membantu pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan yang strategis. Kami juga ingin Untar dapat membantu kegiatan PKM ini dalam hal materi, antara lain untuk pembelian bahan ajar, penyusunan modul dan perbanyak hands out agar dapat dibagikan secara cuma-cuma kepada mitra perusahaan.

B. Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi perusahaan berperan penting dalam mengendalikan arus data akuntansi yang diolah untuk menyediakan informasi akuntansi yang tepat dan akurat. Penyusunan sistem akuntansi disusun agar dapat memberikan informasi bagi pihak internal maupun eksternal. Sistem merupakan prosedur yang digunakan dalam menjalankan aktivitas utama perusahaan (Mulyadi, 2016). Menurut Susanto (2013), sistem merupakan gabungan dari sub sistem atau bagian fisik ataupun nonfisik yang berkaitan antara satu dengan lainnya dan bekerja sama untuk dapat memenuhi tujuan tertentu. Sistem merupakan rangkaian prosedur yang terpadu untuk memenuhi tujuan tertentu. Prosedur menurut (Baridwan, 2013) merupakan urutan pekerjaan klerikal yang melibatkan berbagai pihak dalam satu atau lebih kegiatan yang dibentuk untuk memastikan adanya perlakuan yang sama terhadap transaksi.

Faktor-faktor dalam Penyusunan Sistem Akuntansi

Faktor-faktor sistem yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan sistem akuntansi yaitu sistem akuntansi yang disusun ini harus mempunyai prinsip cepat yaitu bahwa sistem akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, dapat memenuhi

kebutuhan, dan dengan kualitas yang sesuai (Baridwan, 2013). Sistem akuntansi yang disusun itu harus mampu memenuhi prinsip aman yang berarti bahwa sistem akuntansi harus dapat menjaga keamanan harta milik perusahaan maka sistem akuntansi harus disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengawasan intern.

Tujuan Sistem Akuntansi

Tujuan umum dalam penyusunan adalah untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru (Mulyadi, 2016). Dalam perusahaan yang baru berjalan sangat dibutuhkan pengembangan sistem akuntansi. Pada perusahaan dibidang dagang, jasa, manufaktur sangat memerlukan pengembangan sistem akuntansi lengkap, hal ini berguna agar kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar.

Unsur-unsur Sistem Akuntansi Pokok

Menurut Mulyadi (2016:3) terdapat lima unsur pokok di dalam sistem akuntansi, yaitu: dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi, jurnal merupakan catatan suatu transaksi akuntansi yang dilakukan pertama kali digunakan sebagai mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Buku besar (general ledger) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal akuntansi, buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar dan laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lain-lain. Dalam sistem akuntansi, akan dicatat semua transaksi keuangan yang meliputi transaksi pengeluaran dan penerimaan kas/bank. Pengeluaran kas dapat meliputi permohonan untuk pembayaran biaya-biaya operasional perusahaan baik yang dikeluarkan melalui dana kas kecil maupun yang dikeluarkan melalui bank. Untuk semua transaksi terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas/bank harus dilakukan pencatatan dengan menggunakan formulir-formulir yang telah disetujui oleh perusahaan yang nantinya akan digunakan oleh bagian Akuntansi untuk melakukan pencatatan dan menyusun laporan keuangan perusahaan.

Petty Cash Journal
For the Month or Date Range: _____

Voucher No.	Date	Total	Expenses				
			Postage	Supplies	Delivery Charges	Travel Expenses	Other
Totals:							

Total voucher amount: _____ (enter Totals from above in column Total)
 Petty cash on hand: _____ (enter actual petty cash on hand)
Total: _____ (sum of Totals and actual petty cash on hand)
 Petty cash fund: _____ (established petty cash fund amount)
 Cash short / over: _____ (difference between Total and established petty cash fund)

Signed by: _____ Date: _____
 (petty cash custodian)

Approved by: _____
 (manager)



BON SEMENTARA

Tanggal : / /.....

Harap bayar kepada :

Uraian	Jumlah Rp

Jumlah Uang :
 (Dalam Huruf) :

Pembuat	Diketahui	Disetujui	Dibayar	Penerima

NAMA PERUSAHAAN									
Jurnal Pengeluaran Kas									
Periode									
Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET					KREDIT	
			Pembelian	Utang	Serba-Serbi			Kas	Potongan pembelian
					Ref	Akun	Jumlah		

Jurnal Penerimaan Kas

Hal

Tgl	No. Bukti	Perkiraan yang Dikredit	Ref	Debit		Kredit					
				Kas (Rp)	Pot. Penj (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-Serbi			
								Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)	

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan metode bagi pihak manajemen untuk menjaga harta kekayaan suatu organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja (Anggreini, 2012:10). Definisi sistem pada pengendalian intern yang bertujuan menekankan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian, pengertian pengendalian internal tersebut diatas berlaku baik dalam sebuah perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer (Mulyadi, 2014:163).

Adanya Sistem Akuntansi yang akurat akan memberikan informasi akuntansi dan keuangan yang sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan strategis. Sarosa (2009:13), “sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan”. Sedangkan menurut Krismiaji (2015:4), “sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”.

Rekonsiliasi Bank

Rekonsiliasi adalah untuk memastikan bahwa catatan akuntansi mencerminkan saldo kas yang sama dengan seperti jumlah aktual kas di bank setelah mempertimbangkan item-item rekonsiliasi. Lebih penting lagi, rekonsiliasi independen memberikan kesempatan bagi verifikasi internal atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Rekonsiliasi bank yang cermat oleh personil klien yang kompeten meliputi tindakan-tindakan berikut (Arens, Elder, Beasley, 2008):

1. Membandingkan cek yang dibatalkan dengan catatan pengeluaran kas menyangkut tanggal, payee atau pihak yang dibayar, dan jumlahnya
2. Memeriksa cek yang dibatalkan menyangkut tanda tangan, endorsement, dan pembatalan.
3. Membandingkan setoran di bank dengan penerimaan kas yang tercatat menyangkut tanggal, pelanggan, dan jumlah.
4. Memeriksa urutan nomor cek, dan menyelidiki cek yang hilang.
5. Merekonsiliasi semua item yang menyebabkan perbedaan antara nilai buku dan saldo bank serta memverifikasi kesesuaiannya dengan bisnis klien.
6. Merekonsiliasi total debit pada laporan bank dengan total catatan pengeluaran kas.
7. Merekonsiliasi total kredit pada laporan bank dengan total catatan penerimaan kas.
8. Mereview transfer antarbank pada akhir bulan untuk melihat kesesuaian dan pencatatan yang tepat.
9. Menindaklanjuti cek yang beredar dan pemberitahuan penghentian pembayaran.

Rekonsiliasi Bank		
<u>Saldo per rekening Koran (akhir periode)</u>		xx
Ditambah :		
• Setoran dalam perjalanan	xx	
• Penerimaan yang belum disetorkan	xx	
• Kesalahan bank	xx	xx
Dikurangi :		
• Cek-cek yang beredar	xx	
• Kesalahan bank	xx	xx
Saldo bank yang benar		==
<u>Saldo menurut buku nasabah</u>		xx
Ditambah :		
• Kredit bank dan penagihan yang belum dicatat dalam buku	xx	
• Kesalahan oleh nasabah	xx	xx
Dikurangi :		
• Beban bank yang belum dicatat dalam buku	xx	
• Kesalahan oleh nasabah	xx	xx
Saldo kas yang benar		==

1.2 Permasalahan Mitra

PT. Trans Alam Semesta merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang sektor jasa sebagai perusahaan ekspedisi dengan skala UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang didirikan tahun 2015. Adapun bidang usaha PT. Trans Alam Semesta adalah bergerak di bidang ekspedisi dengan mengantarkan barang-barang kebutuhan selain dokumen ke berbagai tujuan di Jakarta. Dengan semakin berkembangnya perusahaan, maka perusahaan membutuhkan suatu sistem pencatatan biaya pengeluaran operasional terkait dengan biaya-biaya pengiriman seperti uang jalan supir. Seringkali uang jalan supir ini tidak dicatat secara *up to date*. Uang jalan supir ini dapat berubah sewaktu-waktu dikarenakan kondisi di jalan atau adanya penundaan bongkar muat oleh pihak pelanggan, yang bisa disebabkan karena Gudang pelanggan yang belum siap.

Pada saat ini perusahaan sudah memiliki pencatatan secara manual dimana seringkali tidak tepat waktu untuk pencatatannya, dan juga tidak melakukan rekonsiliasi bank secara rutin. Seringkali pengeluaran-pengeluaran operasional tidak dapat dikendalikan dan diawasi dengan

baik. Saat ini perusahaan mengeluarkan biaya-biaya operasional berdasarkan permintaan dari bagian terkait serta mencatat biaya-biaya tersebut. Perusahaan tidak melakukan analisis biaya secara berkala sehingga kadangkala tidak dapat mengetahui keadaan *cash flow* perusahaan untuk satu atau dua bulan ke depan. Adanya biaya-biaya yang semakin tinggi terutama terkait dengan biaya operasional pengiriman membutuhkan sistem pencatatan akuntansi yang *up to date* dan dapat terkendali dengan baik.

Perusahaan saat ini hanya dapat memprediksi pengeluaran biaya-biaya hanya berdasarkan pengeluaran aktual yang berasal dari bulan-bulan sebelumnya atau berdasarkan pengeluaran aktual yang terjadi. Pembukuan yang dilakukan juga masih tergolong sederhana dan tidak pernah dilakukan audit atas pembukuan perusahaan. Biaya-biaya rutin yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya operasional pengantaran barang-barang (bensin, tol, service, perbaikan, transport, gaji supir, dll) tidak terencana dengan baik dan tidak pernah dilakukan audit atau pemeriksaan atas pengeluaran kas & bank tersebut. Seringkali perusahaan juga tidak dapat menghitung atau memprediksi dana kas & bank yang ada apabila ada pengeluaran non rutin yang diperlukan.

Pengeluaran biaya operasional yang dilakukan oleh bagian kasir dan keuangan perusahaan tidak dilakukan pemeriksaan secara berkala, sehingga biaya-biaya operasional yang dikeluarkan tidak dapat terkendali dengan baik. Bagian keuangan hanya mengeluarkan uang kas & bank berdasarkan permintaan dari bagian operasional sehingga tidak ada perencanaan dan pengendalian yang memadai. Selain itu juga Perusahaan tidak secara rutin melakukan rekonsiliasi bank, di mana seringkali terjadi perbedaan antara saldo bank dalam pembukuan perusahaan dengan saldo bank pada rekening Koran bank, sehingga perusahaan tidak dapat dengan segera mengetahui apabila ada dana yang masuk yang berasal dari piutang perusahaan. Disamping itu perusahaan tidak dapat dengan segera mengetahui apakah pembayaran yang diterima dari pelanggan sudah benar dan tidak terdapat selisih. Seringkali perusahaan terlambat mengetahui adanya selisih yang terjadi. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan penerimaan kas masuk dari pelanggan.

Harapan kami, kegiatan PKM ini dapat ikut memberikan kontribusi positif bagi PT. Trans Alam Semesta. Dengan adanya pelatihan lanjutan ini akan banyak membantu perusahaan untuk memiliki sistem pencatatan biaya operasional pengiriman yang lebih sistematis serta pimpinan

dapat mengetahui secara pasti dan tepat waktu berapa biaya yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan adanya sistem pencatatan biaya operasional pengiriman yang sistematis dan terkendali maka Perusahaan dapat mengetahui dan menganalisa ketersediaan dana, apakah defisit dan surplus berdasarkan pengeluaran aktual yang terjadi. Perusahaan juga dapat menganalisis keperluan pengeluaran biaya tersebut apabila pengeluaran aktual yang terjadi lebih besar dari anggaran yang sudah dibuat. Kas & Bank milik perusahaan merupakan aset yang penting, sehingga harus dapat diawasi dengan baik, dan harus dilakukan pemeriksaan atas kas & bank secara berkala, melakukan *cash opname* setiap hari, dan melakukan rekonsiliasi bank secara rutin setiap bulannya, agar Perusahaan dapat selalu mengetahui adanya pemasukan uang yang berasal dari pelanggan.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk dapat mengendalikan biaya operasional khususnya biaya operasional pengiriman menjadi lebih efisien dan efektif. Dengan adanya sistem pencatatan akuntansi yang baik dapat memberikan informasi keuangan dengan benar dan tepat waktu maka akan sangat membantu pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan strategis dan terus mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Pelatihan dan Implementasi sistem pencatatan biaya operasional pengiriman dikhususkan untuk pemilik dan karyawan PT. Trans Alam Semesta. Karyawan yang mengikuti pelatihan adalah bagian keuangan dan administrasi operasional. Pelatihan akan diberikan dalam satu hari penuh yang dimulai dengan pembuatan sistem pencatatan akuntansi biaya operasional yang kemudian dilanjutkan dengan implementasi sistem pencatatan dan sistem pengendalian internal. Pelatihan akan disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan perusahaan, di mana akan dimulai dengan menganalisa transaksi-transaksi pengeluaran yang terjadi di perusahaan dan pencatatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, yang kemudian dilanjutkan dengan pelatihan penyusunan sistem pencatatan akuntansi biaya operasional. Biaya operasional pengiriman merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan terkait dengan biaya pengiriman barang-barang yang dilakukan oleh PT. Trans Alam Semesta yang merupakan perusahaan ekspedisi. Biaya operasional pengiriman meliputi biaya-biaya perjalanan, uang bensin, uang jalan supir.

Setelah dibuat Sistem pencatatan akuntansi terkait biaya operasional pengiriman sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan maka dilanjutkan dengan penjelasan mengenai sistem dan prosedur pencatatan biaya operasional pengiriman agar dapat berjalan dengan baik. Pelatihan akan dimulai dengan prosedur permintaan pengeluaran biaya operasional dari bagian terkait, yang dilanjutkan dengan otorisasi transaksi, serta pencatatan biaya operasional tersebut ke dalam sistem pencatatan akuntansi, serta adanya sistem pengendalian internal terkait dengan sistem pencatatan biaya operasional tersebut.

Sistem pengendalian internal sangat penting untuk melihat apakah system pengeluaran biaya operasional pengiriman sudah berjalan dengan baik atau tidak. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang memadai maka defisiensi yang terjadi pada sistem pencatatan biaya operasional pengiriman dapat diketahui dan dianalisis defisiensinya dan akan dilakukan perbaikan dan peningkatan dalam sistem pencatatan biaya operasional pengiriman.

Kegiatan PKM ini diberikan kepada Pimpinan dan bagian administrasi PT. Trans Alam Semesta. Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemilik dan karyawan PT. Trans Alam Semesta dengan target capaian sebagai berikut:

1. Menentukan posisi kas pada berbagai waktu, yaitu dengan memperbandingkan uang kas masuk dengan uang kas keluar. Sehingga saldo kas pada akhir suatu periode akan sama dengan saldo kas awal ditambah penerimaan-penerimaan kas pada suatu periode dan dikurangi pengeluaran-pengeluaran kas pada waktu yang sama.
2. Memperkirakan kemungkinan terjadinya defisit atau surplus. Defisit terjadi bilamana pemasukan ditambah saldo awal ternyata lebih kecil dari kebutuhan pengeluaran yang harus dibayar. Sebaliknya surplus akan terjadi bilamana pemasukan melebihi pengeluaran, sehingga jumlah saldo akhir periode mengalami peningkatan. Terhadap kemungkinan defisit inilah perusahaan perlu lebih waspada.
3. Mempersiapkan keputusan pembelanjaan berjangka pendek atau berjangka panjang. Dengan terjadinya defisit kas perusahaan perlu mencari dana tambahan dari sumber yang paling menguntungkan. Sebaliknya dengan adanya surplus yang diketahui lama sebelumnya, dapat dipersiapkan pemilihan alternatif penggunaan yang paling menguntungkan.
4. Menggunakannya sebagai dasar kebijaksanaan pemberian kredit. Besar kecilnya kas yang tersedia juga menunjukkan kemampuan perusahaan membelanjai modal kerjanya. Kemampuan pembelanjaan modal kerja ini pada gilirannya juga merupakan dasar bagi perusahaan untuk menggunakan kebijakan kredit sebagai upaya meningkatkan volume penjualan.
5. Sistem pencatatan biaya operasional pengiriman berfungsi untuk memberikan informasi secara berkala jumlah biaya operasional yang sudah dikeluarkan untuk jangka waktu tertentu serta membantu perusahaan untuk dapat membuat anggaran yang lebih terencana dan terkendali. Dengan adanya informasi terkait biaya pengiriman dan uang jalan supir akan sangat membantu perusahaan untuk dapat mengetahui jumlah yang telah dikeluarkan serta keputusan yang akan diambil.
6. Sistem pencatatan biaya operasional pengiriman secara berkala juga harus diikuti dengan adanya sistem pengendalian internal yang memadai, dimana pemilik perusahaan dapat mengawasi dan mengendalikan biaya operasional pengiriman yang sudah dikeluarkan.

7. Membantu Pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan strategis untuk terus mengembangkan perusahaan yang efektif dan efisien.

2.2. Luaran Kegiatan PKM

- a. Luaran kegiatan PKM ini berupa Modul Implementasi Sistem Pencatatan Biaya Operasional Pengiriman. Modul ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pencatatan biaya operasional pengiriman secara berkala dan sistematis, membantu perusahaan untuk dapat mengendalikan biaya-biaya operasional yang sudah dikeluarkan serta memberikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan agar perusahaan dapat berjalan dengan efisien dan efektif.
- b. Luaran lainnya dari kegiatan PKM ini adalah pembuatan artikel Pengabdian Kepada Masyarakat yang siap untuk dipublikasikan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini didukung penuh dan dibiayai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (DPPM) Universitas Tarumanagara, di mana tim pelatihan akan dilakukan oleh Dosen Tetap FE Akuntansi Untar, dengan bidang ilmu Akuntansi Keuangan dan Audit. Dalam PKM ini juga melibatkan mahasiswa akuntansi terutama dalam hal penyusunan sistem pencatatan akuntansi biaya operasional pengiriman. Ketua dan anggota tim telah pakar dalam bidangnya mengingat pengalaman mengajar dan keaktifan setiap tahunnya dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM). Ketua dan anggota tim telah mendapatkan sertifikasi dosen sehingga wajib aktif melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi.

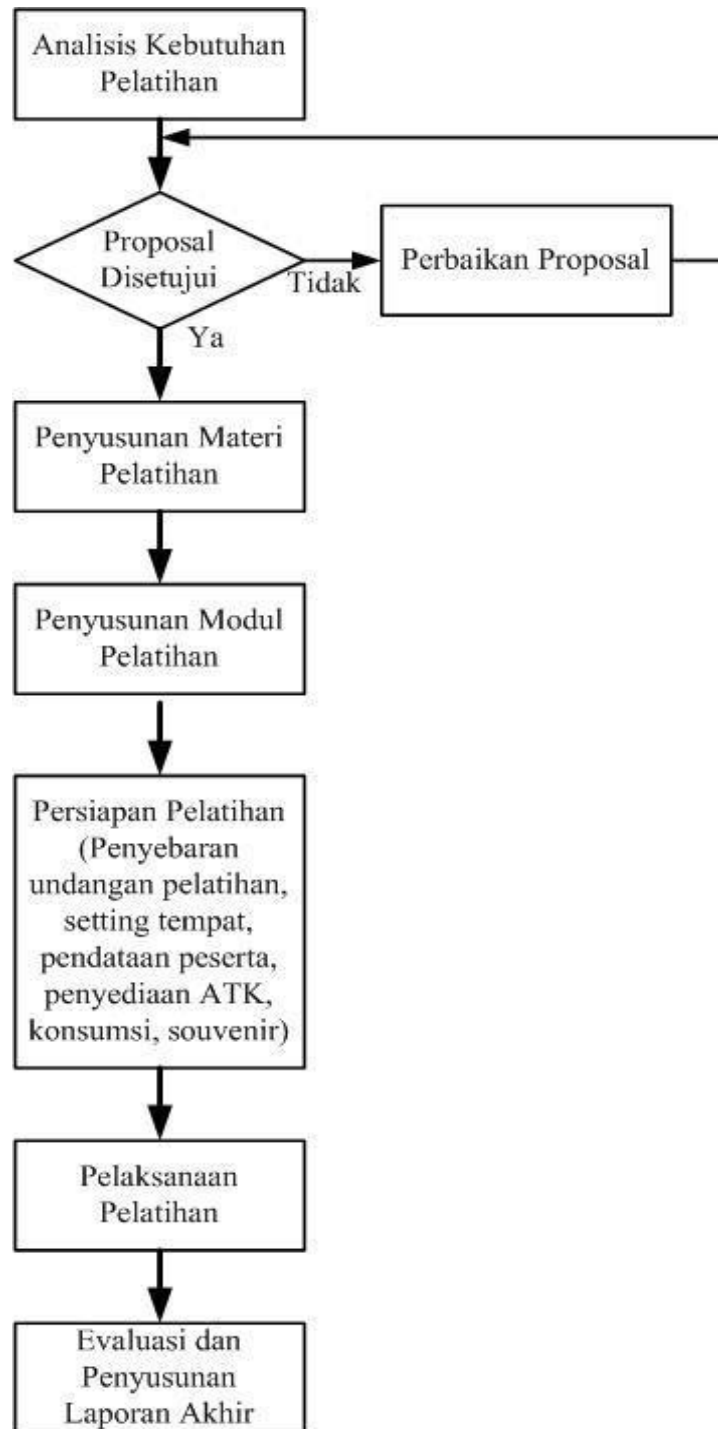
Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dikemas dalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan diawali dengan evaluasi atas kegiatan pencatatan biaya operasional pengiriman yang telah ada dan berjalan yang dilanjutkan dengan pembuatan Sistem dan Implementasi sistem pencatatan biaya operasional pengiriman. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini.

Pelaksanaan Kegiatan telah dilakukan yaitu:

1. Pembuatan Modul Implementasi Sistem Pencatatan Biaya Operasional Pengiriman pada PT. Trans Alam Semesta → disusun dalam bulan Februari 2020
2. Pelatihan & Diskusi telah dilaksanakan pada:
 - a. Pelatihan dan dilakukan pada hari Jumat, 20 Maret 2020
 - b. Waktu : Pk.08.00-16.00
 - c. Tempat : Jl. Kedoya Artero No. 3. RT. 001/007, Kedoya Utara, Jakarta-Barat
 - d. Pembicara : Augustpaosa Nariman SE., M.Ak., Ak. CA.,CPA
Dr. Hendang Tanusdjaja, MM.,CA.,CPA.,CPMA.,CPA (Aust)
 - e. Acara : -Pelatihan, penyuluhan dan Simulasi
-Makan siang bersama
-Diskusi

Tahapan Kegiatan PKM

Adapun tahapan kegiatan PKM dapat dilihat pada gambar 3.1. sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Alur Kegiatan

3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

No	Kegiatan yang dilakukan	Partisipasi Mitra
1	Melakukan pertemuan dan wawancara terkait dengan sistem pencatatan dan pembukuan saat ini	Pemilik dan karyawan bagian Administrasi menceritakan dan memberikan data-data yang diperlukan
2	Melakukan evaluasi atas sistem dan prosedur pencatatan biaya operasional pengiriman yang berjalan saat ini di perusahaan.	Pemilik dan karyawan menceritakan semua kegiatan pencatatan biaya operasional pengiriman, termasuk uang jalan supir.
3	Melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal terhadap sistem biaya operasional pengiriman yang berjalan saat ini	Pemilik dan karyawan menceritakan prosedur pengeluaran dan pembayaran biaya operasional pengiriman
4	Pembuatan sistem dan prosedur pencatatan biaya operasional pengiriman pada PT. Trans Alam Semesta	Pemilik dan karyawan bagian administrasi mengikuti kegiatan pelatihan sistem dan prosedur pencatatan biaya operasional pengiriman.
5	Prosedur dan pemahaman terhadap sistem pengendalian internal perusahaan terkait biaya operasional pengiriman pada PT. Trans Alam Semesta.	Pemilik dan karyawan bagian administrasi mengikuti kegiatan penjelasan dan pemahaman atas sistem pengendalian internal terhadap biaya operasional pengiriman.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas

Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan meliputi:

1. Evaluasi atas sistem pencatatan biaya operasional pengiriman yang berjalan saat ini yang dilakukan dengan wawancara terhadap pimpinan dan bagian terkait. Wawancara ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman dan Bapak Hendang Tanusdjaja.
2. Penyusunan Sistem dan Prosedur pencatatan biaya operasional pengiriman, yang meliputi pengelompokkan biaya-biaya operasional baik rutin maupun tidak rutin melalui pembuatan *chart of account* (COA). Setelah penyusunan sistem dan prosedur pencatatan dilanjutkan dengan analisis biaya operasional pengiriman yang telah dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan membandingkan pengeluaran aktual yang terjadi dengan anggaran yang telah dibuat. Analisis ini merupakan analisis variance biaya. Pelatihan dan penyusunan sistem pencatatan biaya operasional pengiriman dilakukan oleh Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
3. Implementasi atas sistem dan prosedur pencatatan biaya operasional serta pembuatan dan pemahaman atas sistem pengendalian internal. Pelatihan atas pencatatan biaya operasional pengiriman melalui COA yang sudah dibuat serta penerapan sistem pengendalian internal terkait dengan sistem akuntansi yang meliputi otorisasi transaksi, pengeluaran kas/bank dan Rekonsiliasi Bank untuk mengetahui perbedaan yang terjadi antara saldo bank menurut pembukuan perusahaan dan saldo bank menurut rekening Koran. Pelatihan dalam hal Implementasi Sistem pencatatan biaya operasional pengiriman dilakukan oleh Dr. Hendang Tanusdjaja.,MM.,CA.,CPA.,CPMA.,CPA (Aust).

BAB IV
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil Kegiatan PKM

Kegiatan telah dilakukan pada tanggal 20 Maret 2020 yang dimulai pada pukul 08:00-16.00 dengan agenda acara seperti pada tabel 4.1. sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Hasil Kegiatan tgl 20 Maret 2020

Pukul	Kegiatan
08.00-08.30	Pembukaan dan sambutan
08.30-12.00	<ol style="list-style-type: none"> 2. Evaluasi Sistem pencatatan biaya operasional pengiriman yang telah berjalan yaitu dengan: tanya jawab, interview baik dengan pimpinan dan karyawan bagian administrasi. 3. Penyusunan Sistem dan Prosedur Pencatatan Biaya Operasional Pengiriman, pengelompokkan biaya rutin maupun tidak rutin, pembuatan <i>Chart Of Account (COA)</i>.
12.00-13.00	Makan siang
13.00-15.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis variance biaya dengan membandingkan biaya aktual yang terjadi pada biaya operasional pengiriman dengan anggaran yang telah dibuat oleh perusahaan. 2. Pelatihan pencatatan biaya operasional pengiriman dan penerapan sistem pengendalian internal terkait dengan pengeluaran biaya operasional pengiriman.
15.00-16.00	Penutupan dan foto bersama

Para peserta yang mengikuti pelatihan secara keseluruhan terdiri dari 5 orang, yang meliputi Pimpinan serta bagian keuangan dan administrasi Perusahaan.

Materi pelatihan dibagi menjadi:

1. Evaluasi sistem dan kegiatan pencatatan biaya operasional pengiriman yang sudah berjalan dengan melihat pada dokumen pencatatan yang ada dan melakukan tanya jawab dan wawancara baik kepada Pimpinan maupun karyawan bagian keuangan dan administrasi. Hal ini dilakukan oleh Augustpaosa Nariman dan Hendang Tanusdjaja.
2. Penyusunan Sistem dan Prosedur Pencatatan Biaya Operasional Pengiriman yang meliputi pengelompokkan biaya-biaya operasional baik rutin maupun tidak rutin. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan COA untuk biaya-biaya operasional. Setelah penyusunan sistem dan prosedur dilanjutkan dengan analisis varian biaya yaitu dengan membandingkan biaya aktual operasional pengiriman dengan anggaran biaya operasional pengiriman yang telah dibuat oleh perusahaan. Pelatihan dan penyusunan Sistem dan Prosedur Pencatatan biaya operasional pengiriman dilakukan oleh Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
3. Pelatihan atau implementasi atas sistem dan prosedur pencatatan biaya operasional pengiriman berdasarkan COA yang sudah dibuat. Kemudian dilanjutkan dengan penerapan sistem pengendalian internal yang meliputi pencatatan dan pengelompokkan berdasarkan COA, otorisasi transaksi, rekonsiliasi bank yang dilakukan antara saldo menurut pembukuan perusahaan dengan saldo menurut rekening koran Bank. Pelatihan dan implementasi atas sistem dan prosedur pencatatan biaya operasional pengiriman dilakukan oleh Dr. Hendang Tanusdjaja.,MM.,CA.,CPA.,CPMA.,CPA (Aust).

4.2 Luaran yang dicapai

Luaran dari kegiatan ini berupa Modul Pelatihan dan implementasi atas Sistem Pencatatan Biaya Operasional Pengiriman PT. Trans Alam Semesta. Luaran lainnya yang tercapai adalah tersusunnya artikel Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang siap untuk dipublikasikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelatihan atau PKM berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang sangat positif dari PT. Trans Alam Semesta. Peserta pelatihan sangat antusias dengan kegiatan ini. Mereka sangat antusias karena dapat memiliki dan menambah pengetahuan untuk dapat melakukan administrasi pencatatan biaya operasional pengiriman dengan lebih terstruktur dan terkendali sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa jumlah pengeluaran biaya operasional pengiriman dan dapat melakukan evaluasi agar pengeluaran biaya operasional menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan memiliki sistem pencatatan biaya operasional pengiriman yang lebih teratur dan terstruktur akan sangat membantu perusahaan untuk pembuatan biaya operasional pengiriman sehingga dapat membantu Pimpinan dan Bagian Keuangan untuk mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan khususnya biaya operasional pengiriman. Terutama bagi pemilik perusahaan PT. Trans Alam Semesta dapat mengendalikan dan mengukur kinerja perusahaan dan kinerja karyawan dalam menjalankan tugas operasionalnya, mengembangkan strategi bisnis agar perusahaan dapat terus berlanjut dan berkembang.

Selain itu Pemilik serta Bagian Keuangan dapat mengerti dalam hal melakukan evaluasi atas sistem dan prosedur pencatatan biaya operasional pengiriman apakah sudah berjalan dengan baik serta melakukan perbaikan atau peningkatan atas sistem pencatatan biaya operasional pengiriman dikarenakan perusahaan semakin berkembang dan bertambahnya transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan memiliki Sistem dan Prosedur Pencatatan biaya operasional pengiriman dan sistem pengendalian internal yang memadai akan sangat membantu Pemilik dan karyawan perusahaan untuk melakukan perencanaan yang lebih baik dan menjalankan operasional dengan lebih efisien dan efektif.

Ada permintaan dari Pemilik dan karyawan administrasi PT. Trans Alam Semesta agar kegiatan ini dapat terus berlanjut, terutama dalam hal pembuatan Sistem dan Prosedur Pembelian dan Pencatatan Hutang Dagang pada PT. Trans Alam Semesta.

5.2. Saran

Implikasi kegiatan PKM ini adalah pemilik dan karyawan bagian keuangan dan administrasi dapat mengerti untuk melakukan pencatatan biaya operasional pengiriman yang lebih baik dan terstruktur. Sistem dan Prosedur pencatatan biaya operasional pengiriman dapat membantu Pemilik dan karyawan untuk mengetahui keadaan perusahaan sebenarnya serta membantu pemilik untuk menilai kinerja perusahaan dan karyawan dan mengambil keputusan strategi dan untuk mengembangkan perusahaan. Namun adanya keterbatasan waktu bagi para peserta pelatihan karena jadwal kerja yang padat, sehingga pelatihan belum maksimal.


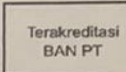



Sehingga tim PKM mendapatkan saran sebaiknya dilanjutkan dengan pelatihan dan kunjungan panita berikutnya terutama untuk memenuhi permintaan pemilik untuk pembuatan sistem dan prosedur pembelian serta pencatatan hutang dagang serta pembuatan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Putri Nanda (2012). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Telaah Akuntansi*. Vol.14. No .02. ISSN 1693-6760.
- Arens, Alvin A Elder, Randal J, Beasley, Mark S, 2008, *Auditing and Assurance Service, An Integrated Approach*, 12th Edition, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Baridwan, Z. 2013. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Krismiaji 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Bandung: Salemba Empat.
- Sarosa, Samiaji 2009, *Sistem Informasi Akuntansi*, Grasindo, Jakarta.
- Susanto, A. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

LAMPIRAN I

Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat No. 536-Int-KLPPM/Untar/V/2020

 UNTAR Universitas Tarumanagara	   
--	--

**PERJANJIAN
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR: 536-Int-KLPPM/Untar/V/2020**

Pada hari ini Senin tanggal Empat bulan Mei tahun Dua ribu duapuluh yang bertanda tangan dibawah ini:

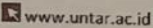
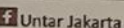
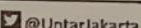
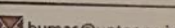
1. Nama : Jap Tji Beng, Ph.D
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 1144
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:
a. Nama : Dr. Hendang Tanusdjaja, MM., CA., CPA., CPMA., CPA (Aust)
Jabatan : Dosen Tetap
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tase nama Universitas Tarumanagara dengan judul **“Implementasi Sistem Pencatatan Biaya Operasional Pengiriman Pada PT Trans Alam Semesta”**
- (2). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud ayat (1) diatas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (3). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar **Rp 8.500.000 (Delapan juta lima ratus ribu rupiah)**, diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (6). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Jl. Letjen S. Parman No.1, Jakarta 11440
P. 021-5671747 (hunting)
F. 021-56958738, 5604478

Pasal 2

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Januari-Juni Tahun 2020

Pasal 3

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 4

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di Senapenmas, jurnal ber-ISSN atau prosiding internasional.
- (7). **Luaran tambahan** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa publikasi di media massa, HKI, dan luaran lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (*prototype*), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Buku ISBN, dan Video Kegiatan.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2020**

Pasal 5

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 6

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

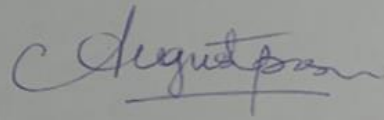
Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua



Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA

Surat Undangan Mitra

PT. TRANS ALAM SEMESTA

JL. KEDOYA ARTERI NO.3 RT.001/007, KEDOYA UTARA – JAKARTA BARAT

No : 02/SK-TAS/0120

Hal : Undangan Pelatihan

Kepada Yth,
Para Dosen FE, UNTAR
Di tempat,

Dengan hormat,

Melalui surat ini PT. Trans Alam Semesta mengundang kehadiran Ibu dosen FE UNTAR yang bernama :

1. Augustpaosa Nariman, SE.,M.AK.,AK.,CA.,CPA
2. Dr Hendang Tanusdjaja, MM.,CA.,CPA.,CPMA.,CPA (Aust)

Dengan memberikan pelatihan pada bulan Maret 2020 dengan materi pelatihan Implementasi Sistem Pencatatan Biaya Operasional Pengiriman Pada PT. Trans Alam Semesta.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Jakarta, 27 Januari 2020



(Yanty)

Surat Pernyataan Kesiediaan Dari Mitra

PT. TRANS ALAM SEMESTA

JL. KEDOYA ARTERI NO.3 RT.001/007, KEDOYA UTARA – JAKARTA BARAT

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PT. Trans Alam Semesta
Pimpinan Mitra : Yanty
Bidang Kegiatan : Ekspedisi
Alamat : Raya Kembangan Baru No 32, Kembangan, Jakarta Barat

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

Nama Ketua Tim Pengusul : Augustpaosa Nariman, SE.,M.AK.,AK.,CA.,CPA
Program Studi/Fakultas : Akuntansi/ Fakultas Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Januari 2020

Yang Menyatakan,



(Yanty)

Surat Pernyataan Pelatihan Dari Mitra

PT. TRANS ALAM SEMESTA

JL. KEDOYA ARTERI NO.3 RT.001/007, KEDOYA UTARA – JAKARTA BARAT

SURAT PERNYATAAN

Kepada Yth,
Para Dosen FE, UNTAR
Di tempat,

Bersama ini kami, Manager PT. Trans Alam Semesta menyatakan bahwa para dosen FE UNTAR dengan nama berikut :

1. Augustpaosa Nariman, SE.,M.AK.,AK.,CA.,CPA
2. Dr Hendang Tanusdjaja, MM.,CA.,CPA.,CPMA.,CPA (Aust)

Telah memberikan pelatihan Implementasi Sistem Pencatatan Biaya Operasional Pengiriman pada PT. Trans Alam Semesta.

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Maret 2020
Pukul : 09.00-16.00
Tempat : Raya Kembangan Baru No 32, Kembangan Jakarta Barat
Judul Pelatihan : Implementasi Sistem Pencatatan Biaya Operasional Pengiriman
Pada PT. Trans Alam Semesta

Atas kehadirannya dan pelatihan yang diberikan kepada kami, kami ucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 20 Maret 2020


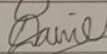
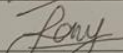
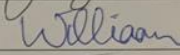



(Yanty)

Daftar Hadir Peserta Pelatihan

Daftar Hadir Peserta Pelatihan

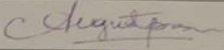

Nama Pelatihan : Implementasi Sistem Pencatatan Biaya Operasional Pengiriman
pada PT. Trans Alam Semesta
Tempat : PT. Trans Alam Semesta
Jl. Kedoya Arteri No. 3. RT 001/007
Tanggal : 20 Maret 2020

No	Nama	Tanda Tangan
1.	yanti	
2.	DANIEL	
3.	Fenny	
4.	William	
5.	ALDI	

Daftar Hadir Pembicara

Daftar Hadir Pembicara

Nama Pelatihan : Implementasi Sistem Pencatatan Biaya Operasional Pengiriman
pada PT. Trans Alam Semesta
Tempat : PT. Trans Alam Semesta
Jl. Kedoya Arteri No. 3. RT 001/007
Tanggal : 20 Maret 2020

No	Nama	Tanda Tangan
1	Augustpaosa Nariman	
2	Hendang Tanusdjaja	

LAMPIRAN 2

Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua Pengusul:

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak.,CA., CPA.
2.	Jenjang Kepangkatan	Lektor 236,5
3.	NIP/NIK/No. identitas lainnya	10110011 / 0312087206
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 12 Agustus 1972
5.	Alamat Rumah	Jalan Rama B9 No. 21, Komplek Persada Sayang
6.	Nomor Telepon/Fax	-
7.	Nomor HP	087875024789
8.	Alamat Kantor	Jl. Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta 11470
9.	Nomor Telepon/Fax	021-5655507
10.	Alamat e-mail	augustpaosa@yahoo.com
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= - orang S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang sedang/pernah diampu	<ul style="list-style-type: none">• Pengantar Akuntansi I & II• Akuntansi Keuangan Menengah I & II• Audit & Assurance I & II• Fraud Audit

B. Riwayat Pendidikan

1.	Program:	S1	S2	S3
2.	Nama PT	Universitas Tarumanagara	Universitas Indonesia	
3.	Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntamsi	
4.	Tahun Masuk	1991	2007	
5.	Tahun Lulus	1995	2010	
6.	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Sistem Penjualan dan Penagihan Piutang Pada PT. Pabrik Kaos Asli	Evaluasi Pengaruh <i>Financial Distress</i> Dan Rasio Keuangan Terhadap Opini Dan Pengungkapan (<i>Disclosure</i>) Yang Memadai Dalam Laporan Audit Pada Perusahaan-Perusahaan	

			Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007	
7.	Nama Pembimbing/Promotor	Drs Soediby Soemarman, Ak.	Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak.,MM.,CPA	

C. Pengalaman Penelitian (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2015	Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Opini <i>Going Concern</i> Dan <i>Earnings Response Coefficients</i> (ERC) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013	LPPI	Rp. 7.500.000,-
2	2015	Analisis Pengaruh Tingkat Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan dan <i>Timeliness</i> Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2011-2013)	LPPI	Rp. 7.500.000,-
3	2016	Analisis Prediksi Kebangkrutan Dan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara.	LPPI	Rp. 6.000.000,-
4	2016	Pengaruh Faktor-Faktor Perusahaan, Prediksi Kebangkrutan Dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Terkait <i>Going Concern</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015.	LPPI	Rp. 10.000.000,-

5	2017	<i>Parabolic Effect Earning Quality Dengan Value Of The Firm</i>	DPPM	Rp. 7.500.000,-
6	2019	Analisis Kinerja Keuangan, Kebijakan Hutang, dan <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur	DPPM	Rp. 12.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2015	Sarana Penunjang Kewirausahaan Bagi Peserta Panti Asuhan Yayasan Hieronymus Dengan Pengenalan Perhitungan Unit Cost Dan Harga Jual Produk Serta Media Sosial.	LPKMV	Rp. 6.700.000,-
2	2015	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang dan Konsultasi Permasalahannya.	LPKMV	Rp. 6.700.000,-
3	2016	Motivasi dan Sarana Kemandirian Bagi Siswa/i Panti Asuhan Yayasan Hieronymus Melalui Pelatihan Perhitungan dan Pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.	LPKMV	Rp. 9.050.000,-
4	2016	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dan Pemeriksaan Kas/Bank Bagi Siswa/i Panti Asuhan Yayasan Hieronymus.	LPKMV	Rp. 7.000.000,-
5	2017	Pelatihan Penyusunan Anggaran Kas Bagi Siswa/I Panti Asuhan Yayasan Hieronimus	LPKMV	Rp. 6.000.000,-
6	2017	Pelatihan Perencanaan Keuangan Dan Investasi Bagi Para Siswa/i Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati dengan tema Pemetaan Keuangan dan Sekilas Akuntansinya	DPPM	Rp. 6.500.000,-
7	2018	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Almond Cake And Bakery Beserta Konsultasi Permasalahannya	DPPM	Rp. 8.500.000,-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal (Tidak termasuk Makalah Seminar/ Proceedings, Artikel di Surat Kabar)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1	2013	Evaluasi Pengaruh <i>Financial Distress</i> Dan Rasio Keuangan Terhadap Opini Dan Pengungkapan (<i>Disclosure</i>) Yang Memadai Dalam Laporan Audit Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2007.	Volume XVII/01/Januari 2013, ISSN 1410-3591.	Jurnal Akuntansi
2	2015	Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Opini <i>Going Concern</i> Dan <i>Earnings Response Coefficients</i> (ERC) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013.	Volume XIX/02/Mei/2015, Hal: 160-178, ISSN 1410-3591	Jurnal Akuntansi
3	2016	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Yield To Maturity Obligasi Korporasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Volume XX/02/Mei/2016, Hal.238-253, ISSN1410-3591	Jurnal Akuntansi
4	2016	Analisis Pengaruh Tingkat Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan Dan <i>Timeliness</i> Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2011-2013).	Vol. 16 No.1. Januari-Juni 2016, Hal. 41-54, ISSN: 1411-691X.	Jurnal Akuntansi Ukrida
5	2016	Analisis Prediksi Kebangkrutan dan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara.	Vol. 12 No. 2 Agustus 2016, Hal. 141-155, ISSN: 0216-5082	Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
6	2017	Pengaruh Faktor-Faktor Perusahaan, Prediksi Kebangkrutan Dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit Terkait <i>Going Concern</i>	Vol. 1, Nomor 2 Oktober 2017 hal 33-45	Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis

7	2018	Implikasi Corporate Governance, Investment Opportunity Set, Firm Size, dan Leverage Terhadap Earnings Quality	Vol XXIII/01/Maret/2018	Jurnal Ekonomi, UNTAR

F. Pengalaman Penulisan Buku

No.	Tahun	Judul Buku	Jml. Hal.	Penerbit
1	2015	Modul Laboratorium Pemeriksaan Akuntan I	64	Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, edisi 22, Jakarta, Agustus 2015.
2	2017	Modul Laboratorium Pemeriksaan Akuntan I	64	Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, edisi 25, Jakarta, Februari 2017.

G. Pengalaman Rumusan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya

No.	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-				

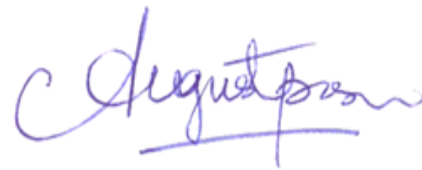
H. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi Atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Lulusan Terbaik Magister Akuntansi	Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara	2010
2	Lulusan Terbaik Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)	Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Universitas Tarumanagara	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK).

Jakarta, 15 November 2019
Ketua Tim Pengusul,



Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.

Biodata Anggota Tim Pengusul:

CURRICULUM VITAE

Nama : Hendang Tanusdjaja
Gelara : Dr., MM, Ak, CPA, CPMA, CA, CPA (Aust.)
NIDN : 0311035806
Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 11 Maret 1958
Alamat Rumah : Jl. Pegangsaan indah Barat, Blok D No. 15, Pondok Gading
Utama. Jakarta Utara- 14250
Telepon: 0816808105
Email: hendangt@gmail.com

Jabatan Jenjang Akademik : Lektor 200 (2011)

Dosen Tetap pada : Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara - 2010

Riwayat Pendidikan/Sertifikasi:

- S1-Manajemen (1983, SE.) – FE UI EKSTENSI
- S1-Akuntansi (1990, SE, Ak) – FE UI Reguler
- S2 – Manajemen Akuntansi (1990, MM.) – MM UI
- S3 – Akuntansi Manajemen (2006, Dr.) –PPIM – UI
- Sertifikasi CPA (1998)-IAI
- Sertifikasi CPMA (2012) –IAMI
- Sertifikasi CA (2013) –IAI
- Sertifikasi CPA (Aust.) (2015)

Riwayat Pengajaran/Dosen :

- Dosen S1- Akuntansi FE UNTAR, sejak 1989
- Dosen S2 – Magister Manajemen – Pascasarjana Universitas Tarumanagara
- Dosen S2 – Magister Akuntansi – Pascasarjana Universitas Tarumanagara
- Pembimbing Skripsi – S1/S2 Untar, sejak 2010
- Penasihat Akademik (PA), sejak 2015
- Instruktur Standar Akuntansi/Audit pada Organisasi Profesi: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sejak 2011

Karya Ilmiah:

- The Influence of Financial Ratios toward Financial Distress Prediction with Base Lending Rate as Moderating Variable: Case in Mining Industries in Indonesia, bersama Hendro Lukman & Nita Konsetta (2016)

Pengabdian Kepada Masyarakat:

1. Memberikan Penyuluhan Thema " Perkembangan dan Penerapan SAK dan SPAP Terkini Serta Kompetensi Penunjang (Soft -Skill) Menjadi Profesional Auditor " Pada Anggota PPL Khusus - Staf KAP No. 212-Int-LPKMV/Untar/VI/201 5
2. Memberikan Penyuluhan Thema " PPL Khusus Staf KAP " Perkembangan dan Penerapan SAK dan SPAP Terkini Serta Kompetensi Penunjang (Soft Skill) Menjadi Profesional Auditor " No, O73-Int-Untar/LPKMV/VIII/2015
3. Memberikan Penyuluhan Thema "How Managerial Aooounting Helps Corporate To Support Decision Making " No. 389-LPKMV/6200/Untar/IX/2015
4. Memberikan Workshop Pada Dosen Tetap FE-Untar Thema -" Pengauditan Terkini " No, 488-LPKMV/5076/Untar/VIII/2016
5. Memberikan Workshop Pada Dosen Tetap FE-Untar Thema - " Akuntansi Keuangan Berbasis Update IFRS " No. 442-LPKMV/444/Untar/VII/2016

Jakarta, 15 November 2019



Hendang Tanusdjaja

Biodata Mahasiswa

1. Identitas diri:

- a. Nama Lengkap : Dedy Dorent
- b. NIM : 125160158
- c. Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi, S1 Akuntansi
- d. Tempat, Tgl Lahir : Jakarta, 17 Februari 1997
- e. Alamat Rumah : Jl. Palapa II blok H5 No.20, Jakarta Barat
- f. Umur : 22
- g. Email : deddy.dorent1@gmail.com
- h. No HP : 082299137277

2. Riwayat Pendidikan:

- a. Sekolah Dasar : SD Yadika 1 (2003 – 2010)
- b. Sekolah Menengah Pertama: SMP Yadika 1 (2010 – 2013)
- c. Sekolah Menengah Atas : SMA Yadika 2 (2013 – 2016)

3. Aktivitas Komunitas:

- a. Unit Kegiatan Mahasiswa DPMFE (Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi) Universitas Tarumanagara (2016 – 2017)

LAMPIRAN 3

Gambaran Ipteks yang akan Ditransfer kepada Mitra

Materi yang ditranfer kepada mitra:

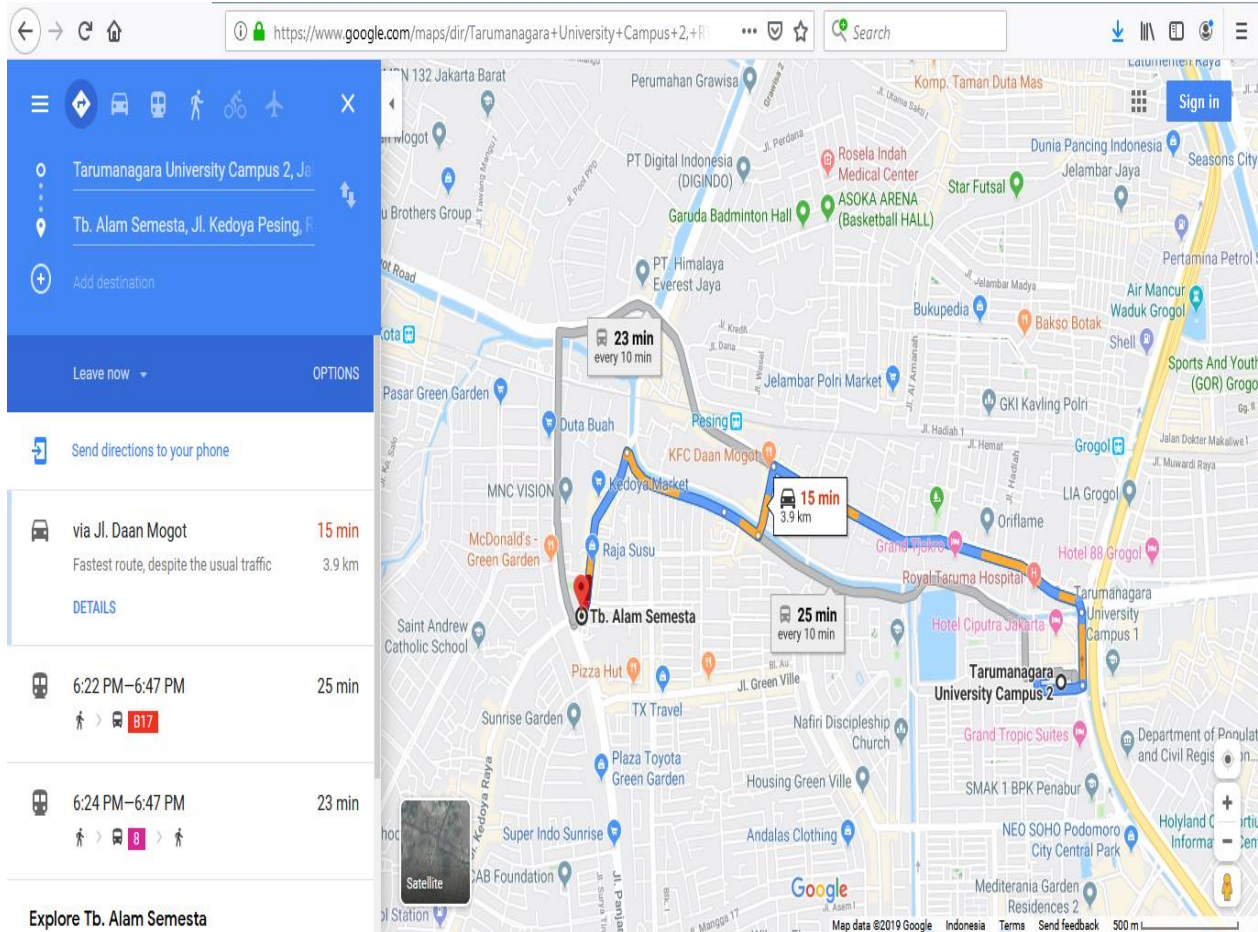
Implementasi Sistem Pencatatan Biaya Operasional Pengiriman pada PT. Trans Alam Semesta:

Sistem Pencatatan Biaya Operasional Pengiriman:

- Sistem dan Prosedur pencatatan biaya operasional pengiriman
- Pembuatan COA untuk biaya-biaya operasional
- Formulir-formulir untuk pencatatan biaya operasional
- Analisis Varians biaya
- Rekonsiliasi Bank
- Pengendalian Internal terkait kegiatan pengeluaran biaya operasional

LAMPIRAN 4

PETA LOKASI WILAYAH MITRA



LAMPIRAN 5
ARTIKEL ILMIAH

LAMPIRAN 6

MODUL SISTEM PENCATATAN BIAYA

OPERASIONAL PENGIRIMAN PADA PT. TRANS ALAM SEMESTA

LAMPIRAN 7

FOTO-FOTO KEGIATAN



Ibu Augustpaosa sedang melakukan interview kepada bagian keuangan dan administrasi terkait dengan sistem pencatatan dan prosedur (SOP) terhadap biaya-biaya pengeluaran dan penerimaan yang telah berjalan di perusahaan. Yang dilanjutkan dengan pembuatan COA dan sistem pencatatan biaya operasional pengiriman



Bapak Hendang Tanusdjaja sedang memberikan pelatihan dan pembekalan mengenai penerapan/implementasi sistem pencatatan biaya operasional pengiriman